

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pencatatan keuangan biasa disebut juga dengan akuntansi keuangan. Siklus akuntansi keuangan adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan organisasi/perusahaan selama suatu periode tertentu. Siklus akuntansi ini dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindahbukuan ke dalam buku besar serta penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan pada akhir periode adalah mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode selanjutnya. Banyaknya langkah yang harus dilakukan pada akhir periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir periode.¹ Jadi, siklus akuntansi keuangan ini hampir sama dengan siklus akuntansi pada umumnya yang dimulai dari penjurnalan transaksi hingga pelaporan keuangan.

Ditinjau dari proses hasilnya, siklus akuntansi dapat dikelompokkan kedalam tiga tahap sebagai berikut. Pertama, tahap pencatatan yaitu meliputi pencatatan-pencatatan dalam bukti transaksi atau bukti pembukuan jurnal dan buku besar. Kedua, tahap pengikhtisaran yaitu memproses hasil pencatatan selama periode akuntansi dan menyesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Pada tahap ini merupakan penyusunan neraca sisa, jurnal

¹ Indra Bastian, *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik* (Jakarta: Erlangga, 2007), 97.

penyesuaian, dan penutupan buku besar. Ketiga, tahap pelaporan yaitu penyusunan laporan keuangan yang bersumber dari hasil pengikhtisaran.²

Adapun proses siklus akuntansi terdiri dari delapan siklus diantaranya. Pertama, bukti-bukti transaksi akan dicatat dalam jurnal sesuai dengan tanggal kejadian transaksi. Kedua, posting ke buku besar sesuai dengan akun masing-masing atau mengelompokkan transaksi sejenis. Ketiga, menyusun neraca saldo yang memuat nama-nama akun buku serta sisa masing-masing nominal. Keempat, melakukan penyesuaian agar menunjukkan keadaan posisi keuangan yang sebenarnya. Kelima, penyesuaian posting ke buku besar. Keenam, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Katujuh, menyusun laporan keuangan. Kedelapan, jurnal penutup.³

Akuntansi keuangan adalah cabang dari akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan, perangkuman, dan pelaporan transaksi-transaksi yang dihasilkan dari kegiatan operasi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu untuk disampaikan kepada beberapa pihak pemakai laporan keuangan dengan menggunakan prinsip yang berlaku. Akuntansi keuangan ini menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada waktu tertentu.⁴

Jadi dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan merupakan proses pencatatan transaksi keuangan yang dimulai dari analisis transaksi hingga pelaporan keuangan. Dalam pencatatan berbagai transaksi keuangan perusahaan, akuntansi keuangan harus mengacu kepada

² Siti Aisyah Siregar, *Belajar Mudah Akuntansi Dasar* (Malang: BAO Publishing, 2018), 6.

³ Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Andi Oset, 2016), 19.

⁴ *Ibid.*

prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam standar akuntansi keuangan. Tujuan dari akuntansi keuangan ini adalah menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas selama periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada waktu tertentu atau yang biasa dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, intruksi, data, perangkat lunak infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan yang besar saja, namun pada usaha kecil seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga menerapkan sistem informasi akuntansi walaupun hanya sebatas pencatatan manual yang dilakukan dengan menggunakan buku catatan.

Sistem informasi akuntansi menjadi hal yang paling penting di dalam kegiatan operasional perusahaan, baik usaha besar maupun kecil. tujuan dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai bahan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif. sistem informasi yang baik dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. selain itu, sistem informasi akuntansi merupakan alat pendorong bagi perusahaan agar memaksimalkan profitnya.⁵

Di era globalisasi yang serba modern muncul berbagai teknologi yang berusaha membuat kebutuhan manusia semakin mudah. Banyak perkembangan

⁵ George H. Bodnar, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 23.

teknologi yang telah dirasakan salah satunya dengan kehadiran *smartphone* dan internet yang dapat membantu mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi telah banyak memberikan manfaat kepada manusia dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi. Banyak ide dan gagasan yang berusaha mengkolaborasikan antara teknologi dengan ekonomi kreatif menjadi sistem ekonomi yang berbasis digital. Adanya transformasi ekonomi manual ke digital karena dianggap lebih efektif dan lebih efisien.

Saat ini sudah banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan usahanya. Hal ini dapat memberikan kemudahan dalam pemrosesan data dari yang awalnya manual menjadi terkomputerisasi. Salah satu bentuk adanya transformasi ekonomi digital yang berkolaborasi dengan teknologi informasi adalah dengan adanya aplikasi pencatatan keuangan. Berbagai aplikasi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli untuk membantu memudahkan kegiatan operasional perusahaan. Bahkan kabar baiknya, aplikasi pencatatan keuangan tidak hanya digunakan pada komputer, tetapi sudah dikembangkan dan bisa digunakan di *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang sangat mudah, bisa dibawa kemana saja tidak terbatas waktu dan tempat, harga yang terjangkau, menjadi alasan dikembangkannya aplikasi pencatatan keuangan yang bisa digunakan di *smartphone* agar dapat memudahkan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan keuangan.

Smartphone banyak digunakan oleh pelaku bisnis, salah satu *smartphone* yang banyak digunakan adalah *smartphone* yang berbasis android. Penggunaan *smartphone* dinilai sangat mudah digunakan dan harganya yang sangat terjangkau.

Banyak inovasi yang sudah digagas dan dikembangkan oleh para ahli untuk memudahkan para pelaku bisnis seperti aplikasi pencatatan keuangan berbasis android dan media sosial. Perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis untuk memudahkan operasional perusahaan dalam pengelolaan keuangan dan promosi bisnisnya.

Salah satu aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang sudah hadir yaitu BukuKas. BukuKas merupakan aplikasi startup pencatatan keuangan berbasis android dari PT Beegroup Financial Indonesia yang memberikan penawaran kemudahan terhadap pelaku bisnis dalam melakukan pencatatan dan pembukuan keuangan. Keunikan dari aplikasi BukuKas yaitu penggunaan menu yang sangat mudah dan menyediakan fitur-fitur laporan keuangan seperti pencatatan hutang, transaksi, zakat, dan lain-lain. Rekap transaksi harian secara otomatis, pembukuan mudah dan hemat waktu, bisa pantau perkembangan bisnis secara berkala, laporan keuangan bisa di download sesuai kebutuhan, dan juga ada mode kasir. Dalam melakukan pencatatan transaksi, pengguna hanya tinggal klik menu “Tambah Transaksi” lalu kemudian tinggal memasukkan nominal yang akan dicatat. Nantinya seluruh riwayat transaksi perusahaan akan terbukukan secara otomatis dan laporan keuangannya dapat diunduh hanya dengan satu kali klik saja. Aplikasi BukuKas sudah banyak dipercaya dan telah di download oleh lebih dari 5 juta pengguna.

Kehadiran aplikasi pencatatan keuangan berbasis android BukuKas yang sangat mudah digunakan sudah seharusnya dilihat oleh para pelaku UMKM. Karena UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional,

tumbuhnya ekonomi, dan tenaga kerja, serta distribusi hasil pembangunan. Manfaat UMKM bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah.⁶ Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan maret 2021, Jumlah UMKM mencapai 64,2 jutadengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia.

Biasanya permasalahan yang sering dialami oleh pelaku UMKM secara umum adalah mengenai pengaturan pencatatan keuangan. Tidak beraturannya pencatatan keuangannya mulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan keuangan. Permasalahan tata kelola keuangan yaitu perusahaan belum memiliki sistem pembukuan keuangan yang baik. Pelaku UMKM juga mengakui mengalami kesulitan dalam mencatat keuangan dikarenakan belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pencatatan keuangan yang baik dan juga benar. Padahal, perusahaan sangat membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang baik. Karena dengan sistem yang baik akan berdampak baik terhadap perkembangan perusahaan itu sendiri. Dengan sistem yang baik akan membantu

⁶ Riyanthi Idayu, *et. al.*, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (Juni, 2021): 74.

perusahaan mengurangi resiko kesalahan pencatatan dan membantu perusahaan untuk menentukan keputusan bisnisnya.

RNR Food merupakan unit usaha mikro yang berlokasi di Dsn. Konang, Kec. Galis, Pamekasan. Unit usaha ini didirikan sebagai upaya membuka lapangan usaha baru dengan harapan meningkatkan produktifitas dan membuka lapangan pekerjaan baru sebagai upaya membantu bermanfaat kepada masyarakat dan membantu pemerintah. Selain itu sebagai usaha menunjang kebutuhan masyarakat dan usaha kemandirian secara finansial dalam menjalankan perusahaan. Namun, RNR Food belum memiliki pengelolaan keuangan yang terbukukan dengan baik. Pertama, unit usaha ini masih melakukan pencatatan keuangan secara manual, tidak semua transaksi penjualan dan pengeluaran tidak dibuatkan nota sehingga bukti transaksi tidak tersipkan dengan baik. Kedua, pengelolaan keuangan di RNR Food belum memisahkan keperluan pribadi dan keperluan usaha. Ketiga, unit usaha ini tidak memiliki sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang baik, sehingga pemilik perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti besaran laba dan profit yang diperoleh.

Melihat hal itu, penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi yang terdapat di RNR Food melalui penerapan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android dan smartphome dipilih karena asas kemudahan dan biaya yang murah, tidak terbatas tempat dan waktu, diharapkan dapat membantu RNR Food dalam mengelola laporan keuangannya. Sehingga perusahaan tersebut mempunyai sistem pembukuan dan pencatatan laporan keuangan yang baik dan praktis. Selain

itu agar nantinya penelitian ini dapat bermanfaat kepada pembaca, perusahaan lain yang masih belum rapi catatan keuangannya, dan juga kepada masyarakat umum.

Berdasarkan fenomena yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti mempunyai inisiatif untuk mengkaji lebih dalam, membahas, dan mengambil penelitian dengan judul **“Implementasi Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Bukukas Untuk Memenuhi Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus RNR Food Kabupaten Pamekasan).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan fenomena diatas, maka masalah dalam penelitian ini akan difokuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi android BukuKas?
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di RNR Food dengan menggunakan aplikasi BukuKas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi android BukuKas.
2. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di RNR Food dengan menggunakan aplikasi BukuKas?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan sangat berguna bagi beberapa kalangan dengan beberapa hal yang akan peneliti uraikan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan sangat berguna bagi peneliti selanjutnya atau kalangan yang berkepentingan sebagai sebuah referensi kepustakaan untuk suatu penelitian atau mengembangkan suatu perusahaan dalam memenuhi suatu sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini sangat berguna bagi beberapa kalangan antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna sebagai suatu proses dalam mengetahui implementasi aplikasi pencatatan keuangan berbasis android BukuKas untuk memenuhi sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah pada RNR Food Kabupaten Pamekasan.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat memberikan informasi dan wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan pemenuhan

sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis android.

c. Pengabdian Masyarakat

Penelitian ini akan sangat bermanfaat sebagai suatu referensi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pengembangan usaha dan pemenuhan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis android.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendefinisikan istilah untuk menghindari adanya kesalahan pemaknaan dan adanya multitafsir. Adapun definisi-definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah pelaksanaan atau penerapan. Jadi dapat didefinisikan bahwa implementasi merupakan kegiatan dalam menerapkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.
2. Aplikasi Pencatatan Keuangan adalah sebuah software yang dikembangkan untuk mempermudah suatu proses pencatatan keuangan agar lebih efektif, efisien, dan sistematis.
3. Android adalah sistem operasi berbasis mobile yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti smatphone.
4. BukuKas dalam penelitian ini bukanlah istilah dalam akuntansi, melainkan sebuah nama aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis android, dalam

penelitian ini BukuKas inilah yang akan diteliti kegunaannya dalam memenuhi sistem informasi akuntansi untuk suatu perusahaan.

5. Sistem Informasi Akuntansi menurut Stephen A. Moscovice adalah “suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, kreditur, dan pemerintah) dengan pihak di dalam perusahaan (terutama manajemen dan karyawan)”.⁷
6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.⁸

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Muhammad Rofiq Hidayah, Diyah Probowulan, Rendy Mirwan Aspirandi dalam penelitiannya tentang Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SIAPIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan pada salah satu UMKM. Menurut analisis hasil penelitian tersebut terdapat beberapa permasalahan pada umkm yang ditelitinya yaitu tidak semua transaksi penjualan di buatkan nota. Perusahaan memberikan nota penjualan hanya kepada konsumen yang memintanya saja dan perusahaan juga beranggapan penggunaan kertas yang di jadikan nota dianggap

⁷ Denny Erica, *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 3-4.

⁸ Feni Dwi Anggraeni, *et. al.*, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 6: 1288.

membutuhkan biaya tambahan untuk membeli kertas. Sistem pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan yang terdapat di perusahaan masih belum efektif. Hal tersebut di sebabkan karena perusahaan belum memiliki sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan akuntansi dan kurangnya pengetahuan pemilik UMKM mengenai kegiatan pencatatan laporan keuangan.⁹

Oleh karenanya penulis tersebut menerapkan sistem baru yaitu penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang berbasis android dan berdasarkan analisis yang di lakukan oleh penulis dalam penelitiannya yaitu menggunakan teknik analisis TELOS. Aplikasi Si Apik sudah memenuhi semua kebutuhan dalam melakukan pencatatan transaksi. Untuk mendapatkan aplikasi Si Apik dan untuk penerapannya perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan. Karena aplikasi ini sudah tersedia pada smartphone yang bisa di install dan di gunakan secara gratis.

Dari segi kelayakan teknik bisa di lihat perusahaan mampu menerapkan dan mengoperasikan sistem yang baru yaitu menggunakan aplikasi akuntansi yang ada pada android untuk mencatat semua transaksi. Aplikasi Si Apik ini memang di rancang untuk Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) karena aplikasi ini sangat mudah di gunakan oleh usaha kecil. Pada saat penulis melakukan observasi mengenai penerapan sistem yang baru yaitu menggunakan aplikasi berbasis android dimana pemilik Usaha Krupuk Ikan yaitu Ibu Sulastri bisa menjalankan aplikasi tanpa adanya kesulitan karena pada aplikasi ini terdapat icon gambar yang mudah di mengerti oleh pengguna.

⁹ Muhammad Rofiq Hidayah, *et. al.*, "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9, no. 1 (Maret, 2021): 68-69.

Selain itu Anita Ria juga melakukan penelitian tentang Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan Umkm Mekarsari, Depok. Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pada UMKM di wilayah Mekarsari, Depok dalam pencatatan keuangannya masih sangat sederhana bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Namun terdapat pula beberapa kelompok UMKM yang menggunakan sistem akuntansi yang menggunakan pencatatan keuangan hanya pada batas pencatatan pengeluaran dan pemasukan uang saja. Dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan pada smartphone pemilik UMKM di Cimanggis Depok, hal yang perlu dilakukan adalah instalasi program, lalu kemudian membuat database perusahaan UMKM yang dimiliki. Jika database telah terbuat maka perusahaan dapat melakukan proses transaksi keuangan mulai dari pembuatan data produk, input penjualan, input pembelian hingga input pengeluaran yang terjadi selama periode keuangan, sehingga aplikasi ini dapat secara otomatis menghasilkan laporan margin laba/rugi tiap saat kapanpun di butuhkan. Berdasarkan perbandingan kedua kelompok UMKM tersebut diperoleh gambaran tentang cara kerja dalam pembuatan laporan keuangan bahwa terdapat kelompok yang menggunakan sistem pencatatan manual akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat dan tidak sesuai standar pelaporan keuangan. Sedangkan setelah diterapkannya membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat digunakan dari smartphone yang dimiliki terbukti menghasilkan laporan keuangan yang mulai baik dan akurat, mudah digunakan setiap saat serta dapat dijadikan

dokumen yang dapat dilampirkan pada saat melakukan permohonan modal di perbankan.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya ialah penelitian ini sama-sama meneliti suatu kegunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android dan mencoba untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi sebuah perusahaan agar dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan efektif. Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada aplikasi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan aplikasi BukuKas sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi SIAPIK.

¹⁰ Anita Ria, "Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok", *Sosio e-kons*, 10, no. 3, (Desember, 2018): 208-210.